

Analisis Kesesuaian Tugas Terhadap Dampak Kinerja dan Penggunaan Sistem Informasi Surat Masuk dan Keluar di Sekretariat Daerah Kabupaten Majalengka

Nurul Fikriyani Solihah¹, Asti Ratnasari²
Universitas Alma Ata
Jl. Brawijaya 99, Yogyakarta 55183, Indonesia
nurulfikriyanis@gmail.com¹, astiratnasari@almaata.ac.id²

Diterima: 29 Oct 2023 | Direvisi: 24 Nov 2023
Disetujui: 05 Feb 2024 | Dipublikasi: 28 Feb 2024

Abstrak

Teknologi informasi mengalami peningkatan yang pesat dan cepat sehingga menuntut manusia untuk terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Beberapa instansi pemerintahan di Indonesia sudah banyak yang memanfaatkan teknologi untuk proses pengelolaan surat dengan menggunakan Sistem Informasi Surat Masuk dan Keluar (Sisumaker) salah satunya di Sekretariat Daerah Kabupaten Majalengka. Penerapan Sisumaker di Instansi Pemerintahan yang ada di Indonesia sangat membantu dalam proses pengelolaan surat menyurat. Pada penelitian ini akan menganalisis faktor yang mempengaruhi kesesuaian tugas dan teknologi terhadap dampak kinerja dan penggunaan Sisumaker. Teori Goodhue dan Thompson digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesesuaian tugas dan teknologi terhadap dampak kinerja dan penggunaan Sisumaker. Populasi yang ditetapkan pada penelitian ini adalah pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Majalengka yang menggunakan Sisumaker. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden secara online menggunakan google form. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian sebanyak 45 responden. Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bahwa 4 (empat) hipotesis semuanya berpengaruh positif dan signifikan sehingga dinyatakan diterima. Variabel yang secara signifikan berpengaruh positif yaitu Task Characteristic terhadap Task Technology fit, Technology Characteristic terhadap Task Technology Fit, Task Technology Fit terhadap Performance Impacts dan Task Technology fit terhadap Technology Use.

Kata Kunci: Task Technology Fit (TTF), Sisumaker, Majalengka

Abstract

Information technology has experienced a rapid and fast improvement so it requires humans to continue to adapt to technological advances. Several government agencies in Indonesia have utilized technology for the mail management process using the Incoming and Outgoing Mail Information System (Sisumaker), one of which is at the Regional Secretariat of Majalengka Regency. The application of Sisumaker in Government Agencies in Indonesia is very helpful in the process of managing correspondence. In this study, the researcher will analyze the factors that affect the suitability of tasks and technology on the impact of performance and use of Sisumaker. Goodhue and Thompson's theory is used to determine the factors that influence the suitability of tasks and technologies on the impact of sisumaker performance and use. The population determined in this study was employees of the Regional Secretariat of Majalengka Regency who used Sisumaker. This research instrument uses a questionnaire that is divided among respondents online using google form. The number of respondents to be used in the study was 45 respondents. The results in this study can be concluded that the 4 (four) hypotheses all have a positive and significant effect so that they are declared accepted. Variables that have a significant positive effect are Task Characteristic on Task Technology fit, Technology Characteristic on Task Technology Fit, Task Technology Fit on performance impacts, and Task Technology fit on Technology Use.

Keyword: Task Technology fit (TTF), Sisumaker, Majalengka

I. PENDAHULUAN

Saat ini teknologi informasi mengalami peningkatan yang pesat dan cepat sehingga menuntut manusia untuk terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memudahkan segala aktivitas kerja. Teknologi informasi banyak diterapkan di berbagai instansi pemerintah untuk mendukung pelaksanaan tugas. Tujuan dari adanya teknologi informasi adalah untuk memecahkan masalah, membuka kreativitas dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam melakukan pekerjaan [1]

Adanya penerapan Sisumaker di Instansi Pemerintahan yang ada di Indonesia sangat membantu dalam proses pengelolaan surat menyurat. Sekretariat Daerah kabupaten Majalengka merupakan salah satu instansi pemerintahan yang memanfaatkan teknologi dalam proses pengelolaan surat masuk dan keluar menggunakan Sistem Informasi Surat Masuk dan Keluar (Sisumaker).

Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 80 Tahun 2012 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas Instansi Pemerintah menyatakan bahwa surat masuk adalah semua surat dinas yang diterima. Penerapan Sisumaker di Sekretariat Daerah bertujuan untuk membantu proses kinerja pegawai dalam menangani pengelolaan surat. Sisumaker adalah sistem yang digunakan untuk membantu dalam pengelolaan surat masuk, surat keluar, proses distribusi atau disposisi dan sebagai pengarsipan dokumen. Menurut Goodhue dan Thompson, Kinerja individu dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang menjalankan teknologi tersebut. Capaian kinerja individu berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Apabila kinerja individu semakin baik, maka kinerja dari sebuah instansi juga akan semakin baik [2].

Model utama dalam mengukur sejauh mana sebuah teknologi membantu seorang individu dalam menyelesaikan tugasnya yang akan berdampak pada kinerjanya, maka salah satu model penelitian yang digunakan yaitu model kesesuaian teknologi terhadap tugas (*Task Technology Fit*). Model yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995) ini menjelaskan bahwa tingkat kesesuaian antara tugas dan dukungan teknologi akan mempengaruhi kinerja individu. Model ini menekankan tentang

pentingnya kesesuaian antara tugas dan teknologi (TTF) dalam pengaruhnya terhadap kinerja.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Task Technology Fit (TTF)

TTF merupakan teori yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson. Teori ini menyatakan bahwa *Task Technology Fit* (Kesesuaian Tugas-Teknologi) merupakan salah satu model dimana teknologi membantu individu dalam pelaksanaan tugas-tugasnya [3]. Secara lebih spesifik, tugas-teknologi merupakan penyesuaian antara kebutuhan dengan tugas-tugas, kemampuan individu dan pemanfaatan teknologi. TTF didasarkan pada gagasan bahwa ketika karakteristik tugas dan karakteristik teknologi informasi terintegrasi dengan baik, maka penggunaan sistem dan kinerja pengguna akan meningkat [4]. Teori ini menyimpulkan bahwa tingkat kesesuaian antara tugas dan dukungan teknologi akan mempengaruhi kinerja individu. *Task Technology Fit* melibatkan dua komponen yang berinteraksi, yaitu tugas-tugas yang harus dilakukan dan teknologi-teknologi yang digunakan untuk membantu melaksanakan tugasnya. Model TTF memiliki 5 konstruk utama yaitu *Task Characteristics* (karakteristik tugas), *Technology Characteristics* (karakteristik teknologi), *Task-technology Fit* (kesesuaian tugas-teknologi), *Performance Impact* dan *Technology Use* (penggunaan teknologi).

B. Sisumaker

Sisumaker merupakan aplikasi pengelolaan surat masuk dan keluar yang digunakan untuk membantu dalam pengelolaan surat masuk dan surat keluar beserta distribusinya, pendisposisian, serta pengarsipan dokumen [5] Sisumaker merupakan sistem online berbasis website untuk melaksanakan kegiatan surat-menyurat secara elektronik yang dibuat dan disediakan untuk instansi yang berada dibawah naungan Kementerian Hukum dan HAM demi terlaksananya kegiatan tersebut menjadi lebih efektif dan efisien.

C. Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)

PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian [6]. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas/teori sedangkan PLS lebih bersifat predictive model. PLS merupakan metode analisis yang powerful,

karena tidak didasarkan pada banyak asumsi terdistribusi normal, sampel tidak harus besar.

PLS digunakan untuk mengetahui kompleksitas hubungan suatu hubungan suatu konstruk dengan konstruk yang lain, serta hubungan suatu konstruk dengan indikatornya. PLS menggunakan proses iterasi dua tahap dan disetiap dua tahap menghasilkan estimasi. Tahap pertama menghasilkan outer model dan tahap kedua menghasilkan inner model.

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model atau model pengukuran dengan indikator reflektif dievaluasi dengan convergent dan discriminant validity. Convergent validity atau uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai loading factor atau outer loading pada masing-masing indikator terhadap konstraknya. Pada sebagian besar referensi, bobot faktor sebesar 0,5 atau lebih dianggap cukup memiliki validasi yang cukup kuat untuk menjelaskan konstruk laten dan ukuran relektif dikatakan tinggi jika berkolerasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur. Discriminant validity atau validitas diskriminan dilakukan untuk memastikan bahwa konsep setiap variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Model memiliki nilai diskriminan yang baik apabila nilai korelasi struktur dengan item pengukuran lebih besar dari ukuran struktur lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk laten dapat memprediksi ukuran pada blok lebih baik daripada ukuran blok lainnya.

Metode lain yang digunakan untuk menilai discriminant validity adalah membandingkan nilai Average Variance Extracted (AVE). Validitas diskriminan dikatakan baik apabila nilai akar AVE pada masing-masing konstruk lebih besar dari nilai konstruk yang lain dalam model. Selain itu pengukuran ini juga dapat dipakai untuk mengukur reabilitas component score variabel laten menggunakan dua macam ukuran yaitu, composite reliability dan Cronbach's Alpha.

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model atau model struktural menggambarkan hubungan antara variabel laten yang dilandaskan pada teori substantif. Penilaian model dengan PLS dilihat dari nilai R-Square pada masing-masing variabel dimana nilai R-Square tersebut dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen. Kemudian uji model fit

guna seberapa baik model atau tingkat kecocokan model yang diteliti.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekretariat Daerah Kabupaten Majalengka. Pengambilan data penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert yang dibagikan kepada responden secara online menggunakan *google form* dengan menggunakan skala likert lima (5) poin yang memungkinkan responden agar tidak terjadi kerancuan dalam pemilihan jawaban. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *non-probability* yaitu teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel [7]. Populasi pada penelitian ini adalah pengguna Sisumaker di Sekretariat Daerah Kabupaten Majalengka. Pengguna Sisumaker di Sekretariat Daerah Kabupaten Majalengka berjumlah 45 orang. Sehingga jumlah responden dalam penelitian ini adalah 45 responden. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan SmartPLS. SmartPLS adalah *software* pengolahan data untuk *structural equation modeling* (SEM) dengan metode *partial least squares* (PLS).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Demografi hasil responden terdiri dari responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 73,3% dan berjenis kelamin perempuan 26,7%. Responden yang berusia 20-25 tahun sebanyak 4,4%, berusia 25-40 tahun sebanyak 64,4% dan lebih dari 40 tahun sebanyak 31,1%. Responden dengan pendidikan SMA/SMK/MA sebanyak 15,6%, D3 sebanyak 6,7%, D4 sebanyak 2,2%, S1 sebanyak 71,1% dan S2 sebanyak 4,4%. Responden berasal dari Pengguna Sisumaker di Sekretariat Daerah sebanyak 45. Profil responden dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

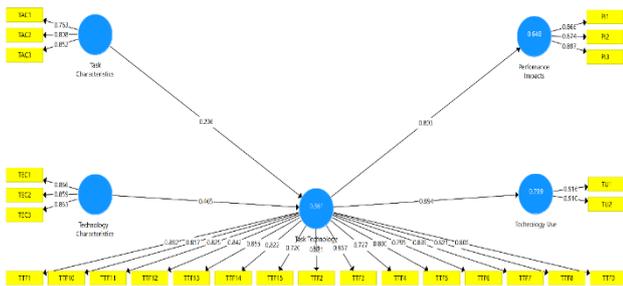
Keterangan	Karakteristik	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	33	73,3%
	Perempuan	12	26,7%
Usia	20-25 Tahun	2	4,4%
	25-40 Tahun	30	64,4%
	>40 Tahun	13	31,1%
Pendidikan	SMA/SMK/MA	7	15,6%

Keterangan	Karakteristik	Jumlah	Presentase
Pendidikan	D3	3	6,7%
	D4	1	2,2%
	S1	32	71,1%
	S2	2	4,4%

2. Pengujian Outer Model

1. Uji Validitas Variabel Penelitian

Convergent validity atau uji validitas diukur dengan menggunakan parameter *outer loading* atau *loading factor*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi syarat *convergent validity* dalam kategori baik apabila nilai *factor loading* lebih dari 0,7 [8]. Berikut hasil uji validitas dengan melihat nilai *loading factor* dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Loading Factor

Selain menggunakan nilai factor loading, validitas dapat diukur dengan melihat nilai *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai AVE dapat dinyatakan valid apabila lebih dari 0,5. Hasil uji validitas dengan melihat nilai AVE dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Performance Impacts	0,773	Valid
Task Characteristics	0,654	Valid
Task Teknologi Fit	0,668	Valid
Technology Characteristics	0,745	Valid
Technology Use	0,834	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan konsistensi, akurasi dan ketepatan instrumen dalam mengukur suatu konstruk. Dalam PLS-SEM dengan menggunakan SmartPLS, untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan Cronbach's Alpha dan Composite reliability.

Pengujian dinyatakan valid dan reliabel apabila lebih dari 0,7 [9]. Hasil uji validitas dengan melihat nilai loading factor dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Cronbach's Alpha & Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Performance Impacts	0,853	0,911	Reliabel
Task Characteristics	0,735	0,850	Reliabel
Task Teknologi Fit	0,964	0,968	Reliabel
Technology Characteristics	0,832	0,898	Reliabel
Technology Use	0,801	0,909	Reliabel

3. Pengujian Inner Model

Uji inner model dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel laten yaitu variabel independen dan eksogen yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan ataupun pernyataan mengenai hubungan antar variabel laten yang sudah ditetapkan hipotesisnya terlebih dahulu. Pengujian inner model atau model structural dapat dilihat dari nilai R-Square dan juga dengan melihat besar koefisien jalur strukturalnya.

1. R-Square

R-square digunakan untuk menganalisa seberapa besar variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya.

Tabel 4. R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Task Technology Fit	0.625	0.607
Performance Impacts	0.514	0.503
Technology Use	0.470	0.457

2. Uji Model Fit

Model fit merupakan alat ukur yang digunakan untuk menunjukkan seberapa baiknya model yang akan diteliti. Pengujian model fit dapat dilihat dari nilai Standardized Root Mean Square (SRMR) dan Normed Fit Index (NFI).

Tabel 5. Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.072	0.081
NFI	0.629	0.616

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis atau koefisien regresi dalam metode SmartPLS dapat dilihat dengan pendekatan Bootstrapping. Pengambilan keputusan untuk menerima ataupun menolak sebuah hipotesis didasarkan pada nilai signifiksn (P Value) dan nilai T-Statistic. Dalam aplikasi SmartPLS, nilai signifikansi bisa diketahui dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi T-statistik. Rules of thumb yang digunakan adalah T-Statistic dengan nilai $\geq 1,96$ dengan nilai signifikan p-value $\leq 0,05$ sehingga dapat dinyatakan signifikan. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada gambar tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Original Sample (O)	T Statistics	P Value	Keterangan
TAC > TTF	0.368	2.398	0.017	Diterima
TEC > TTF	0.487	3.451	0.001	Diterima
TTF > PI	0.717	8.288	0.000	Diterima
TTF > TU	0.685	6.452	0.000	Diterima

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa 4 (empat) hipotesis semuanya berpengaruh positif dan signifikan sehingga dinyatakan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian tugas dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dampak kinerja dan penggunaan Sisumaker. Besarnya pengaruh teknologi membantu pegawai dalam menyelesaikan tugasnya akan mempengaruhi dampak kinerjanya.

Hasil dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Task Technology fit menunjukkan bahwa variabel Task Characteristic dan Technology Characteristic berpengaruh positif dan signifikan, timbulnya rasa ketergantungan terhadap teknologi sebagai alat yang digunakan dapat membantu pegawai dalam menyelesaikan tugasnya.

REFERENSI

[1] Naibaho, Rahmat Sulaiman. 2017. "Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan." *Jurnal Warta* (April): 4. <https://media.neliti.com/media/publications/290731-peranan-dan-perencanaan-teknologi-inform-ad00d595.pdf>.

[2] Nurdiwiyandra, Sidiq Arbingta. 2018. "Analisis Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Dampak Kinerja Menggunakan Model Task Technology Fit

Pada Pt Pelindo III Cabang Tanjung Perak Surabaya." 7(1): 121.

[3] Crystal, Inggil De, Sustin Farlinda, Novita Nuraini, and Andri Permana Wicaksono. 2020. "Evaluasi Implementasi Aplikasi Primary Care Dengan Menggunakan Metode Task Technology Fit Di Puskesmas Patrang Kabupaten Jember Tahun 2019." *J-Remi* Vol. 1(4): Hal 502-510. <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/j-remi/article/view/2127>.

[4] Gama, Mariana Anselia, Suwardi Bambang, and Fidiana. 2019. "Pengaruh Task Technology Fit Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Dimediasi Oleh Pemanfaatan Smartphone." <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/2985/2/16> PEER IT KRA.pdf.

[5] Aw, Suranto, Rosidah, and Joko Kumoro. 2015. "Efisiensi Kajian Ilmu Administrasi." *Prodi P.ADP FF UNY* 13(1): 1-100.

[6] Hermawan, Rino Tri, and Sawarni Hasibuan. 2016. "Analisis Pengaruh Tingkat Pengalaman Dan Coaching Style Terhadap Kualitas Kepemimpinan Manajer Proyek Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Di PT. JCI." *Jurnal PASTI* XI(1): 84-97.

[7] Sari, Eka Yuliana. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Bendungan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung." *Edustream : Jurnal Pendidikan Dasar* III(2): 16-22.

[8] Trenggonowati, Dyah Lintang, and Kulsum. 2018. "Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia." *Journal Industrial Servicess* 4(1): 48-56.

[9] Junianto, Dwi, and Sabtohadhi, Joko. 2020. "Pengaruh Sistem Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Industri Pabrik Gula". *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 9(1): 1-9.